



Article

Hubungan Pengetahuan *End Of Life Care* Dengan Sikap Petugas Ambulans Pada Pasien Paliatif

Kristianto Dwi Nugroho¹, Monika Wulan Sapta Ridha²

¹*Dosen Prodi S1 Keperawatan, STIKES Telogorejo Semarang, Indonesia*

²*Dosen Prodi S1 Keperawatan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia*

SUBMISSION TRACK

Received: Jan 12, 2023
Final Revision: Feb 03, 2023
Available Online: Feb 20, 2023

KEYWORDS

End Of Life Care, Prehospital, Petugas Ambulans, Penyakit Paliatif

CORRESPONDENCE

Phone: 085791282955
E-mail: crisz.tianto@gmail.com

A B S T R A C T

End-of-life is an approach to improve the life quality of palliative patients by relieving their pain and providing physical, psychosocial, and spiritual support. Of 68 thousand cases in Indonesia, a percentage of 2.1% cases received end-of-life care in the pre-hospital area. In these cases, most ambulance officers were lack of knowledge to provide end-of-life care. One of the indicators was the importance of a positive attitude. In this care, excellent knowledge leads to excellent attitudes for palliative patients. This research determined the correlation between end-of-life care of ambulance officers' attitudes toward palliative patients. This cross-sectional approach research took 69 respondents as the sample with total sampling. The researcher used the Palliative Care Quiz for Nursing, PCQN-I, to measure the end-of-life care levels. Then, the researcher used Frommelt's Attitude toward Care of the Dying, FATCOD scale, to measure the attitudes of the officers. The statistic test used the Gamma test. The obtained p-value of 0.032, is lower than 0.05. The result found a significant correlation between end-of-life care knowledge and the ambulance officers' attitudes toward palliative patients with a correlation coefficient of 0.487. The value indicated a positive and moderate correlation. The research concluded the significant correlation between end-of-life care knowledge and the ambulance officers' attitudes toward palliative patients. The researcher suggested the health care providers facilitate the ambulance officers with some training and seminar. Thus, they could improve the end-of-life quality of palliative patients.

I. INTRODUCTION

Kematian merupakan tahap akhir dalam siklus hidup yang akan dilalui oleh semua makhluk hidup, termasuk manusia. Manusia yang mendekati ajal berhak mendapatkan perlakuan yang layak oleh penyedia layanan kesehatan (Ernawati Siagian, 2020). Berdasarkan data dari

WHO pada tahun 2014 kematian tertinggi disebabkan dari penderita paliatif dengan angka kejadian 29% di benua pasifik kemudian diikuti oleh benua Eropa dan Asia sebesar 22%. Bahkan WHO sendiri telah memprediksi pada tahun 2030 akan terjadi kenaikan mencapai 13 juta kematian akibat penyakit kanker. Di

Indonesia sendiri prevalensi kasus paliatif penyakit kanker juga terus mengalami peningkatan, tercatat pada tahun 2018 Jawa Tengah menjadi provinsi dengan .angka kejadian kasus paliatif tertinggi kedua yaitu sebesar 2,1% dari estimasi jumlah penduduk 68.638 orang (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Dua dekade terakhir ini, perhatian akan perawatan menjelang ajal sudah mulai terlihat seiring dengan peningkatan kejadian penyakit paliatif (Risal, Syafitri, & Sholichin, 2019). Perawatan menjelang ajal (*end of life care*) merupakan perawatan yang diberikan kepada pasien ketika pasien berada fase terminasi, dimana pasien sudah tidak lagi berespon ketika diberikan tindakan kuratif. *End of life care* bertujuan agar pasien mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dan bisa terlepas dari penderitaan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Semua tenaga kesehatan yang terlibat berkewajiban memberikan perawatan menjelang ajal pada pasien paliatif, termasuk tenaga kesehatan yang bertugas di ranah *pre hospital* (Ose, 2017).

Pelayanan *pre hospital* merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan dengan cara tenaga kesehatan mendekati ke pasien (Nugroho, Soeharto, & Utami, 2019). Di Indonesia pelayanan *pre hospital* disebut juga dengan PSC (*Public Safety Center*). Kota Semarang termasuk salah satu kota yang memiliki layanan PSC yang disebut juga dengan Ambulans Hebat. Pelayanan ini pada umumnya berfokus pada kasus-kasus gawat darurat, namun tidak sedikit juga menangani masalah kasus paliatif (Nugroho et al., 2019).

Petugas kesehatan yang bekerja di PSC tentu memiliki beban kerja yang cukup tinggi karena harus mampu melakukan penilaian, pengobatan di tempat kejadian dan dilakukan dengan cepat. Petugas kesehatan di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang baik dalam

melakukan tindakan (Nugroho et al, 2022). Pengetahuan yang baik dapat membentuk sikap yang baik pula ketika petugas kesehatan melakukan perawatan pada pasien sehingga pasien mendapatkan kenyamanan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan (A'la, 2016). Sikap tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan menjelang ajal menjadi sangat penting untuk di gambarkan karena dapat menjadi evaluasi bahwa sikap positif dari tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap pelayanan menjelang ajal (Wolf et al., 2015).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada petugas ambulans hebat di Kota Semarang, didapatkan data dari tahun 2021 sampai dengan Maret 2022 terdapat 7.800 panggilan gawat darurat, dimana 20% adalah kasus paliatif. Petugas ambulans juga merasa bahwa dalam melakukan perawatan untuk pasien paliatif belum memahami, dan hanya sedikit yang mengikuti pelatihan tentang perawatan pada pasien paliatif khususnya di area *pre hospital*. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan *end of life care* dengan sikap petugas ambulans pada pasien paliatif di PSC Kota Semarang.

II. METHODS

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kauntitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan cara total sampling, dan didapatkan 69 responden yang meliputi perawat, dokter, bidan dan driver ambulans. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan *End of life care* menggunakan kuesioner *The Palliative Care Quiz For Nursing* (PCQN-I) yang berjumlah 15 pertanyaan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sendiri dengan nilai r 0,551-2,87 dimana

nilai tersebut dikatakan valid, cara ukur yang digunakan pada kuesioner pengetahuan yaitu skala guttman yaitu benar dan salah dengan skor 67-100 baik, 34-66 cukup dan ≤ 33 kurang, sedangkan untuk mengukur sikap menggunakan kuesioner *Frommelt'a Attitude Toward Care of the Dying (FATCOD) scale* yang berjumlah 23

pertanyaan yang sudah diuji validitas oleh penelitian dengan nilai r 0,525-0,719 dikatakan valid, cara ukur yang digunakan pada kuesioner sikap yaitu skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

III. RESULT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner

terhadap 69 responden untuk mengetahui hubungan pengetahuan *end of life care* dengan sikap petugas ambulans pada pasien paliatif. Berdasarkan data dari hasil penelitian didapatkan:

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja di PSC Kota Semarang

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Usia		
	17-25	3	4,3
	26-35	62	89,9
	36-45	4	5,8
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	35	50,7
	Perempuan	34	49,3
3	Pendidikan		
	SMP	1	1,4
	SMA	11	15,9
	D3	39	56,5
	S1	18	26,2
4	Profesi		
	Dokter	5	7,2
	Perawat	26	37,8
	Bidan	15	21,7
	Driver	23	33,3
5	Lama kerja		
	< 1 thn	3	4,3
	1-2 thn	16	23,2
	3-4 thn	20	29,0
	5-6 thn	26	37,7

>6 thn	4	5,8
Total	69	100

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa mayoritas responden usia 26 – 53 tahun sebanyak 62 responden (89,9%), jenis kelamin responden mayoritas laki-laki sebanyak 35 responden (50,7%), mayoritas responden berpendidikan D3

dengan jumlah 39 responden (56,5%), mayoritas pekerjaan responden sebagai perawat 26 responden (37,8%), dan lama kerja responden paling banyak adalah yang bekerja 5 – 6 tahun dengan jumlah 26 responden (37,7%).

2. Pengetahuan

Table 2. Gambaran Pengathuan Petugas Ambulans Terkait Perawatan *End Of Life Care* Di PSC Kota Semarang (n=69)

Skor keseluruhan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	27	39,2
Cukup	41	59,4
Kurang	1	1,4
Total	69	100

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan hasil pengetahuan petugas ambulans terhadap *end of life care* sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup

sebanyak 41 responden (59,4%); dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,4%).

3. Sikap

Table 3. Gambaran Sikap Petugas Ambulans Terhadap Pasien Paliatif Di PSC Kota Semarang (n=69)

Skor keseluruhan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	29	42
Cukup	40	58
Kurang	0	
Total	69	100

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan hasil sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif sebagian besar responden memiliki sikap yang sedang sebanyak 40

responden (58%), dan responden dengan sikap yang baik terhadap pasien paliatif sebanyak 29 responden (42%).

4. Analisa Bivariat

Table 4. Hubungan Pengetahuan End Of Life Care Dengan Sikap Petugas Ambulans Terhadap Pasien Paliatif (n=69)

Variabel	Koefisien Korelasi	<i>p value</i>
Pengetahuan End Of Ilfe Care Dengan Sikap Petugas Ambulans Terhadap Pasien Paliatif	0,487	0,032

Berdasarkan tabel 4. Diketahui hasil uji statistik menggunakan uji *korelasi Gamma* menunjukkan hasil nilai *p value* sebesar 0,032 (<0,05) dimana terdapat ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *end of life care* petugas ambulans dengan sikap terhadap pasien

paliatif, dengan nilai koefisien korelasi 0,487 arah hubungan menunjukkan positif artinya semakin tinggi engetahuan *end of life care* maka semakin tinggi pula sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif dengan kekuatab hubungan sedang.

IV. DISCUSSION

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan petugas ambulans mayoritas cukup (59,4%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sulaeman (2016) yang mengatakan bahwa pengetahuan petugas ambulans yang cukup dikarenakan petugas ambulans sudah memiliki bekal ilmu tentang *end of life care* sehingga petugas ambulans dapat mengetahui hal-hal mengenai *end*

Sedangkan petugas ambulans dengan pengetahuan kurang akan merasa tidak maksimal ketika memberikan perawatan *end of life* dan menimbulkan stress pada petugas itu sendiri (Chover-Sierra, Martínez-Sabater, & Lapeña-Moñux, 2017).

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa sikap petugas ambulans rata-rata sedang yaitu ada 40 responden dengan presentase 58% dan baik ada 29 responden dengan presentase 42%. Petugas ambulans yang memiliki sikap sedang dikarenakan

of life care. Penelitian lain juga mengatakan bahwa perawatan *end of life care* dipengaruhi oleh faktor tertentu seperti usia, pendidikan, lama kerja dan pelatihan yang pernah diikuti. Namun petugas ambulans dengan pengetahuan baik akan memberikan pelayanan *end of life care* dengan sigap tanpa merasa bingung, takut dan bimbang atas tindakan yang dilakukan, akan tetapi petugas ambulans yang profesional akan selalu belajar memberikan pelayanan dengan rasa caring yang tinggi, rasa hormat dan rasa nyaman terhadap pasien di akhir kehidupannya.

petugas ambulans sudah menanamkan sikap *caring* dalam dirinya sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pasiennya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan & Perangin-angin (2020) yang mengatakan bahwa petugas ambulans yang memiliki sedang ataupun baik akan memperlihatkan perhatian yang besar terhadap pasien dan keluarga, dengan begitu akan terjalin hubungan terapeutik. Penelitian lain juga menyatakan bahwa sikap yang baik dari petugas ambulans akan memberikan dampak yang baik juga terhadap psikologis, sosial dan spiritual pasien,

pasien juga merasa tetap dihargai sebagai manusia yang utuh (Manuel & Br, 2020).

3. Hubungan Pengetahuan *End Of Life Care* Dengan Sikap Petugas Ambulans Terhadap Pasien Paliatif

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Korelasi Gamma* menunjukkan hasil nilai *p value* sebesar 0,032 (<0,05) dimana terdapat ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *end of life care* dengan sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif,

dengan nilai *koefisien korelasi* 0,487 yaitu memiliki kekuatan hubungan sedang dengan arah hubungan positif, semakin tinggi pengetahuan *end of life care* maka semakin baik sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif. Karena tingkat pengetahuan dan sikap petugas ambulans yang baik dapat diperoleh dari pengalaman dan pelatihan. Semakin lama petugas bekerja, semakin meningkat pula pengetahuan dan kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan *end of life care* pada pasien paliatif

V. CONCLUSION

Hasil penelitian ini di dapatkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengetahuan petugas ambulans tentang *end of life care* sebagian besar cukup sebanyak 41 responden (59,4%) dan sebanyak 1 responden (1,4%) yang memiliki pengetahuan kurang terhadap *end of life care*.
2. Sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif sebagian besar sedang sebanyak 40 responden (58%) dan sebanyak 29 responden (42%) bersikap baik terhadap pasien paliatif.
3. Hasil penelitian di dapatkan nilai *p value* 0,032 (<0,05) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *end of life care* dengan sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif, dengan nilai *Koefisien Korelasi* 0,487 arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula sikap petugas ambulans terhadap pasien paliatif, dengan kekuatan hubungan sedang (Ahmed et al, 2020).

REFERENCES

- A'la, M. Z. (2016). The frommelt attitudes toward care of the dying care form b (fatcodb) versi bahasa indonesia: pengukuran validitas pada mahasiswa keperawatan menggunakan analisis faktor. *NurseLine Journal*, 1(1), 73–82.
- Ahmed Ahmed Mohammed, N., Abdel Hameed Abdelaziz, S., Gamal Eldien Abdelhafez Hraryedy, N., & Mohammad Abd Elbaky, M. (2020). Knowledge, practices and nurses attitudes about end of life care at critical units: Suggested booklets. *International Journal of Advance Research in Nursing*, 3(1;), 45–53. Retrieved from www.nursingjournal.net
- Chover-Sierra, E., Martínez-Sabater, A., & Lapeña-Moñux, Y. (2017). Conhecimentos em cuidados paliativos dos profissionais de enfermagem de um hospital Espanhol. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 25. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.1610.2847>
- Ernawati Siagian. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Kematian Tentang Keperawatan Paliatif. *CHMK Nursung Scientific Journal*, 4(September), 278–284.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Jenis Kanker ini Rentan Menyerang Manusia. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/20011400002/jenis-kanker-ini-rentan-%0Amenyerang-manusia.html%0A>
- Kristianto Dwi Nugroho; Sri Hartini Mardi Asih; Swanny Trijanti Widyaatmadja. (2022). *Studi Fenomenologi: Gambaran Penatalaksanaan Pasien Paliatif di Area Pre-Hospital Kota Semarang*. 7(2), 179–189.
- Manuel, D. K. P., & Br, P. M. A. (2020). Keperawatan paliatif di RSUD Lagita. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8, 336–349.
- Nainggolan, G. D., & Perangin-angin, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif di Rumah Sakit Advent Bandung The relationship of knowledge and nurses attitudes toward palliative care at Rumah Sakit Advent Bandung. *Skolastik Keperawatan*, 6(1), 1–9.
- Nugroho, K. D., Soeharto, S., & Utami, Y. W. (2019). Factors related to competence in prehospital care. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(9), 735–740. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02522.1>
- Nugroho, K. D., & Sucipto, U. (2020). Studi Fenomenologi: Dampak Pengabaian Gejala Kanker Bagi Klien Dan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.13841/j.cnki.jxsj.2013.01.021>
- Ose, M. I. (2017). Pengalaman Perawat IGD Merawat Pasien Do Not Resuscitate pada Fase Perawatan Menjelang Ajal. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 32–39. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.378>
- Risal, M., Syafitri, K. H., & Sholichin. (2019). Literatur Review : Perawatan Menjelang Ajal Pada Pasien Kritis. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Sulaeman, A. S. (2016). *Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Dengan Kondisi Terminal Di RSUD Kabupaten Bekasi*. Ciputat: Skripsi. Fakultas dan Ilmu Keperawatan Universitas Islam Hidaytullah.
- Wolf, L. A., Delao, A. M., Perhats, C., Clark, P. R., Moon, M. D., Baker, K. M., ... Lenehan, G. (2015). Exploring the Management of Death: Emergency Nurses' Perceptions of Challenges and Facilitators in the Provision of End-of-Life Care in the Emergency Department. *Journal of Emergency Nursing*, 41(5), e23–e33. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2015.05.018>

BIOGRAPHY

First Author

Nama : Ns. Kristianto Dwi Nugroho, M.Kep
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan Fungsional : Dosen S1 STIKES Telogorejo Semarang
Bidang Keahlian : Gawat Darurat dan Bencana

Second Author

Nama : Ns. Monika Wulan Sapta Ridha, M.Kep
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan Fungsional : Dosen S1 Keperawatan Universitas Karya Husada Semarang
Bidang Keahlian : Gawat Darurat dan Bencana